

## ABSTRAK

### **PENGARUH MOTIVASI DAN SIKAP KERJA PEGAWAI ADMINISTRASI TERHADAP PRODUKTIVITASNYA (Studi Kasus pada Pegawai Administrasi Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, Tahun 2004)**

Sebuah organisasi memerlukan manusia sebagai sumber daya pendukung utama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan turut memajukan organisasi sebagai suatu wadah peningkatan produktivitas kerja. Kedudukan strategis untuk meningkatkan produktivitas organisasi adalah pegawai, yaitu individu-individu yang bekerja pada suatu organisasi atau perusahaan. Pegawai yang kompeten memiliki karakteristik dari produktivitas kerjanya. Peningkatan produktivitas kerja dapat terwujud dengan motivasi dan sikap kerja maksimal para pegawainya, serta aspek lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah motivasi dan sikap kerja pegawai cukup berpengaruh terhadap produktivitas kerjanya?”. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai pengaruh motivasi dan sikap kerja pegawai administratif terhadap produktivitasnya. Sedangkan hipotesisnya adalah motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitasnya, sikap kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitasnya, motivasi dan sikap kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai administratif Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Populasi penelitian yang diambil berjumlah 120 orang. Sampel diambil secara proporsional dengan menggunakan rumus Yamane sehingga didapatkan jumlah sampel 55 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah model angket berskala likert dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi jawaban sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), ragu-ragu (R), setuju (S), sangat setuju (SS). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi.

Hasil pengolahan data mengenai motivasi kerja pegawai menunjukkan kategori sedang (74%) dari skor ideal, sedangkan untuk sikap kerja menunjukkan kategori sedang (73%) dari skor ideal, dan untuk produktivitas kerjanya menunjukkan kategori sedang (73%) dari skor ideal. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitasnya sebesar (47,71%) dengan kualifikasi cukup besar, sikap kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitasnya sebesar (24,97%) dengan kualifikasi sedang, motivasi dan sikap kerja secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitasnya sebesar (47,88%) dengan kualifikasi cukup besar. Sisanya ( $100\% - 47,88\% = 52,12\%$ ) ditentukan oleh faktor lain.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah motivasi dan sikap kerja pegawai berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitasnya. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa setelah ditinjau melalui berbagai analisa, untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai perlu adanya perbaikan fasilitas dan kesejahteraan pegawai dengan mengutamakan segi efektif dan efisien. Sedangkan rekomendasi yang dapat diungkapkan dalam penelitian ini ditujukan bagi kepala dinas dan peneliti berikutnya, untuk senantiasa dapat meningkatkan produktivitas kerja dengan penuh kesungguhan.